

## PENGARUH HARGA DAN KUALITAS IKAN TERHADAP PENJUALAN IKAN DI TPI MUNCAR MENURUT PERSPEKTIF ISLAM

M. Khanif Ardzani<sup>1</sup>, Afria Rachmawati<sup>2</sup>, Maisatun Jannah<sup>3</sup>  
Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi, Indonesia  
e-mail: [1emha.niff23@gmail.com](mailto:1emha.niff23@gmail.com), [2afria.febi@gmail.com](mailto:2afria.febi@gmail.com),  
[3smai45286@gmail.com](mailto:3smai45286@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to analyze the partial and simultaneous influence of price and fish quality on fish sales at TPI Muncar from an Islamic perspective. This research employs a quantitative approach with a causal associative type. The sampling technique used is purposive sampling, with a total of 70 active fish traders at TPI Muncar as respondents. The independent variables in this study are price (X1) and quality (X2), while the dependent variable is fish sales (Y). Data analysis techniques include multiple linear regression analysis tested through t-test, F-test, and the coefficient of determination (R<sup>2</sup>). The results of the study show that, partially, price has a significant effect on fish sales (t-count 5.426 > t-table 1.668; sig. 0.000 < 0.05) and fish quality also has a significant effect on fish sales (t-count 4.373 > t-table 1.668; sig. 0.000 < 0.05). Simultaneously, price and fish quality have a significant effect on fish sales (F-count 223.015 > F-table 3.13; sig. 0.000 < 0.05). The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) is 0.692, which means that 69.2% of the variation in fish sales is influenced by price and quality, while the remaining 30.8% is influenced by other factors outside this study.*

**Keywords** : Price, Quality, Sales

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga dan kualitas ikan secara parsial maupun simultan terhadap penjualan ikan di TPI Muncar menurut perspektif Islam. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 70 orang pedagang ikan aktif di TPI Muncar. Variabel independen dalam penelitian ini adalah harga (X1) dan kualitas (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah penjualan ikan (Y). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang diuji dengan uji T, uji F, dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, harga berpengaruh signifikan terhadap penjualan ikan (t hitung 5,426 > t tabel 1,668; sig. 0,000 < 0,05) dan kualitas ikan juga berpengaruh signifikan terhadap penjualan ikan (t hitung 4,373 > t tabel 1,668; sig. 0,000 < 0,05). Secara simultan, harga dan kualitas ikan berpengaruh signifikan terhadap penjualan ikan (F hitung*

223,015 > F tabel 3,13; sig. 0,000 < 0,05). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,692, yang berarti 69,2% variasi penjualan ikan dipengaruhi oleh harga dan kualitas, sedangkan 30,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Harga, Kualitas, Penjualan*

Accepted: 17 January 2026	Reviewed: 30 April 2026	Published: 31 May 2026
------------------------------	----------------------------	---------------------------

## A. Pendahuluan

Dalam konteks ekonomi Islam, transaksi jual beli harus memenuhi prinsip-prinsip seperti kejujuran, transparansi, dan keadilan. Islam melarang adanya praktik penipuan atau manipulasi dalam transaksi. Allah SWT berfirman:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِنَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ء

Artinya: *Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui (QS Al-Baqarah: 188)*

Ayat di atas dapat bermakna, janganlah sebagian kami mengambil harta orang lain dan menguasainya tanpa hak, dan jangan pula menyerahkan urusan harta kepada hakim yang berwenang memutuskan perkara bukan untuk tujuan memperoleh hak kalian, tetapi untuk mengambil hal orang lain dengan melakukan dosa, dan dalam keadaan mengetahui bahwa kalian sebenarnya tidak berhak (Shihab, 2002).

Menurut observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, harga dan kualitas ikan merupakan faktor utama yang memengaruhi keputusan pembelian di TPI Muncar. Namun, dalam praktiknya, kedua faktor tersebut tidak selalu berjalan seiring secara optimal. Banyak pedagang yang menetapkan harga tinggi meskipun kualitas ikan yang ditawarkan kurang baik, yang pada gilirannya menimbulkan ketidakpuasan bagi pembeli. Ketidakpuasan ini dapat menyebabkan menurunnya kepercayaan terhadap sistem jual beli yang ada. Selain itu, situasi ini juga berpotensi mengganggu hubungan jangka panjang antara pedagang dan pembeli, mengingat konsumen yang merasa dirugikan cenderung berpindah ke pemasok lain. Oleh karena itu, penting bagi pedagang untuk memperhatikan keseimbangan antara harga dan kualitas agar tetap dapat mempertahankan pangsa pasar dan menciptakan pengalaman berbelanja yang positif.

TPI Muncar adalah salah satu pasar perikanan tertua sekaligus pemasok ikan terbesar di Banyuwangi. TPI Muncar adalah tempat penjualan ikan yang dimana

telah banyak mengekspor hasil lautnya ke berbagai daerah, dari luar kota maupun luar pulau (Kompas, 2022). TPI Muncar memiliki peran strategis sebagai pasar pelelangan ikan yang menghubungkan nelayan, pedagang lokal, dan pembeli dari berbagai daerah. Sebagai salah satu pusat perikanan terbesar, TPI ini menyuplai kebutuhan pasar domestik hingga ekspor. Sistem pelelangan yang diterapkan di TPI Muncar memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara penjual dan pembeli, sehingga menciptakan dinamika harga yang unik. Namun, harga ikan di TPI ini sering kali mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti musim tangkapan, cuaca, permintaan pasar, serta kualitas ikan yang ditawarkan. (Hadi, 2023) Selain sebagai pusat perdagangan hasil laut, TPI Muncar juga menjadi bagian dari kawasan industri pengolahan ikan, di mana sebagian hasil tangkapan diproses menjadi produk seperti ikan kaleng dan tepung ikan yang diekspor ke luar negeri (Historia.id, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana harga dan kualitas ikan memengaruhi tingkat penjualan di Tempat Penjualan Ikan (TPI) Muncar dalam perspektif Islam. Secara khusus, penelitian ini juga melihat sejauh mana harga yang ditentukan mencerminkan kualitas ikan yang dijual serta dampaknya terhadap keputusan pembeli, baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, penelitian ini mengkaji kesesuaian praktik jual beli di TPI Muncar dengan prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan, kejujuran, transparansi, serta larangan penipuan dan monopoli. Dengan menggunakan teori ekonomi Islam dan prinsip muamalah, penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pedagang, pembeli, dan pengelola TPI untuk menciptakan sistem perdagangan yang tidak hanya kompetitif tetapi juga sesuai syariat Islam.

Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh harga dan kualitas ikan terhadap penjualan di TPI Muncar. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menganalisis hubungan antara harga dan kualitas ikan terhadap volume penjualan, tetapi juga untuk mengevaluasi sejauh mana praktik jual beli di TPI ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis bagi pelaku usaha dan pembuat kebijakan dalam mengelola perdagangan ikan secara syariah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh antar variabel secara numerik dan objektif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen pengujian data yang terdiri dari pengujian validitas, pengujian reliabilitas, pengujian asumsi klasik yang meliputi pengujian

normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian heteroskedastisitas, pengujian autokorelasi. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linier berganda. Dengan regresi linier berganda sebagai prosedur pengujian hipotesis untuk memperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan menguji hipotesis dalam penelitian. (Adnyana & Sembodo, 2024) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang ikan yang melakukan aktivitas jual beli secara aktif di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Muncar. Penentuan populasi dilakukan menggunakan teknik *non-probability sampling* jenis *purposive sampling*. Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 70 pedagang, yang dipilih secara acak dari total populasi 232 pedagang yang telah ditentukan sebelumnya.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Hasil Penelitian

##### a. Data Responden dan Analisis Data Responden

Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 70 orang. Adapun karakteristik responden dapat dijelaskan berdasarkan dua aspek, yaitu jenis kelamin dan usia, sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
Laki-laki	19	27,14%
Perempuan	51	72,86%
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>

*Output SPSS Diolah Peneliti, 2025*

Data di atas menunjukkan bahwa kegiatan perdagangan ikan di TPI Muncar banyak dilakukan oleh perempuan sebagai pedagang ikan yang mempunyai izin lapak. Temuan ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam sistem distribusi hasil perikanan di wilayah tersebut.

**Tabel 2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden**

Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
< 30	5	7,1%
30 – 40	20	28,6%
41 – 50	28	40,0%
> 50	17	24,3%
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>

Dengan latar belakang yang telah disebutkan di atas, karakteristik responden dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang representatif terkait persepsi pedagang terhadap pengaruh harga dan kualitas ikan terhadap penjualan ikan di TPI Muncar.

**b. Uji Instrumen**

**1) Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran validitas data pada penelitian dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dimana n adalah jumlah sampel. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika r hitung > r tabel dan nilai signifikansi Sig. < 0,05, maka item dinyatakan valid.
- b) Nilai r-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 70 (df = n - 2 = 68) adalah 0,235.

Nilai r tabel dilihat dengan *degree of freedom* (df) = (α : n-2) atau (70-2) = 68 dengan nilai signifikan 0,05, sehingga diperoleh nilai sebesar 0,2352. Berikut perhitungan uji validitas ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26.0:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Harga (X1)**

No	Item	Signifikasi	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	r hitung	
1	X1.1	0,05	0,235	0,000	0,674	VALID
2	X1.2	0,05	0,235	0,000	0,743	VALID
3	X1.3	0,05	0,235	0,000	0,756	VALID
4	X1.4	0,05	0,235	0,000	0,740	VALID

*Output SPSS Diolah Peneliti, 2025*

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas (X2)**

No	Item	Signifikasi	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	r hitung	
1	X2.1	0,05	0,235	0,000	0,735	VALID
2	X2.2	0,05	0,235	0,000	0,834	VALID
3	X2.3	0,05	0,235	0,000	0,888	VALID
4	X2.4	0,05	0,235	0,000	0,907	VALID
5	X2.5	0,05	0,235	0,000	0,852	VALID

*Output SPSS Diolah Peneliti, 2025*

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Penjualan (Y)**

No	Item	Signifikasi	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	r hitung	
1	Y1	0,05	0,235	0,000	0,690	VALID
2	Y2	0,05	0,235	0,000	0,823	VALID
3	Y3	0,05	0,235	0,000	0,833	VALID
4	Y4	0,05	0,235	0,000	0,760	VALID

*Output SPSS Diolah Peneliti, 2025*

Dari tiga tabel yang sudah disajikan diatas, diketahui berdasarkan hasil uji validitas indikator harga (X1), indikator kualitas (X2), dan indikator penjualan (Y) memiliki nilai korelasi lebih besar dari r-tabel (0,235) dan nilai signifikansi 0,000 (<0,05), sehingga seluruh item dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden terhadap item-item dalam kuesioner. Metode yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang. Teknik yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. (Musrifah Mardiani Sanaky., 2021) Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$ , maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b) Jika *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$ , maka instrumen tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistik				
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas	N of Item	Keterangan
X1	0,703	0,60	4	Reliabel
X2	0,899	0,60	5	Reliabel
Y	0,777	0,60	4	Reliabel

*Sumber : Output SPSS Diolah Peneliti, 2025*

Berdasarkan nilai output diatas dapat diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel penelitian sebesar 0,703 untuk X1, sebesar 0,899 untuk X2 dan sebesar 0,777 untuk Y. semua nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrument tersebut dinyatakan reliabel dan layak digunakan penelitian.

## c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07007460
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.064
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a Test distribution is Normal.		

Sumber : Output SPSS Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil output SPSS pada uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 lebih besar dari 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

2) Uji Autokorelasi

Hasil dari pengujian autokorelasi pada penelitian ini seperti tabel berikut ini:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.932 <sup>a</sup>	.869	.866	1.08593	2.125

Output SPSS Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil output Model Summary, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,125. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai pada tabel signifikansi 5% dengan jumlah sampel (n) = 70 dan jumlah variabel independen (k) = 2. Berdasarkan tabel, diperoleh nilai :

$$dl = 1,5542$$

$$du = 1,6715.$$

$$4 - du = 2,3285$$

$$4 - dl = 2,4458$$

Karena nilai Durbin-Watson berada dalam rentang  $du < d < 4 - du$  ( $1,6715 < 2,125 < 2,3285$ ), berdasarkan hasil perhitungan uji Durbin-Watson, diperoleh nilai  $du$  sebesar 1,6715 dan nilai  $4 - du$  sebesar 2,3285. Nilai Durbin-Watson ( $d$ ) sebesar 2,125 berada di antara  $du$  dan  $4 - du$  ( $1,6715 < 2,125 < 2,3285$ ), maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### 3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi tinggi antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinieritas yang tinggi dapat menyebabkan estimasi regresi tidak stabil. Pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Tolerance variabel  $>$  dari 0,10 dan nilai VIF  $<$  10, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Jika nilai Tolerance variabel  $<$  dari 0,10 dan VIF  $>$  10, maka terjadi multikolinieritas.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Harga	.401	2.495
Kualitas	.401	2.495

*Output SPSS Diolah Peneliti, 2025*

Berdasarkan data diatas, bahwa diketahui nilai VIF variabel harga dan kualitas sebesar  $2.495 < 10$ , serta dilihat nilai Tolerance harga dan kualitas sebesar  $0,401 > 0,10$  maka dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi multikolonieritas.

### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan metode *glejser* terjadi jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya, dimana jika nilai  $sig > 0,05$  maka tidak terjadi heterskedastisitas. Dan jika nilai  $sig < 0,05$  yang menunjukkan bahwa hasil pengujian menunjukkan terjadi gejala heteroskedastisitas (Hidayat, 2013:43).

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	.989	.390		2.534	.014
	Harga	.041	.037	.209	1.098	.276
	Kualitas	-.039	.030	-.254	-1.336	.186
a. Dependent Variable: abs_res						

Output SPSS Diolah Peneliti, 2025

Pada tabel diatas menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas bahwa nilai signifikansi variabel harga sebesar 0,276 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Selanjutnya, variabel kualitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,186 > 0,05, yang juga menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas, dan telah memenuhi salah satu asumsi klasik regresi linear.

#### d. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari Harga (X1) dan Kualitas (X2), sedangkan variabel dependennya adalah Penjualan (Y). Adapun hasil persamaan regresi linier berganda ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.762	.622		2.832	.006
	Harga	.263	.059	.308	4.422	.000
	Kualitas	.455	.047	.673	9.651	.000
a. Dependent Variable: Penjualan						

Output SPSS Diolah Peneliti, 2025

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 1,762, koefisien regresi untuk variabel harga sebesar 0,263, dan koefisien regresi untuk variabel kualitas sebesar 0,455. Maka, dapat dibentuk model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,762 + 0,263(X_1) + 0,455(X_2) + e$$

- 1) Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar 1,762, yang berarti apabila variabel harga (X1) dan kualitas (X2) dianggap

konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai penjualan ikan (Y) di TPI Muncar berada pada angka 1,762 satuan.

- 2) Koefisien regresi variabel harga sebesar 0,263 menunjukkan bahwa harga ikan memiliki pengaruh positif terhadap penjualan ikan. Artinya, setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada harga, maka penjualan ikan diperkirakan akan meningkat sebesar 0,263, dengan asumsi variabel kualitas dianggap tetap. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan hubungan searah, yang berarti semakin baik atau sesuai harga yang ditetapkan, maka akan meningkatkan minat penjualan menurut pandangan ekonomi Islam yang menekankan prinsip keadilan dan kewajaran harga.
- 3) Koefisien regresi variabel kualitas sebesar 0,455 menunjukkan bahwa kualitas ikan juga memiliki pengaruh positif terhadap penjualan ikan. Artinya, setiap terjadi peningkatan 1 satuan pada kualitas, maka penjualan ikan diperkirakan akan meningkat sebesar 0,455, dengan asumsi variabel harga dianggap tetap. Koefisien positif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kualitas ikan yang ditawarkan di TPI Muncar, maka penjualan akan meningkat. Hal ini selaras dengan prinsip Islam yang mendorong pedagang untuk memberikan barang dagangan yang baik dan tidak merugikan konsumen.

**e. Uji Analisis Koefisien Korelasi (R)**

Nilai koefisien untuk variabel harga dan kualitas yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi (R)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 <sup>a</sup>	.869	.866	1.08593
a. Predictors: (Constant), kualitas, harga				

*Output SPSS Diolah Peneliti, 2025*

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,932. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel-variabel independen (harga dan kualitas) dengan variabel dependen (penjualan ikan) adalah sangat kuat dan positif. Karena nilai R mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel dalam model regresi ini tergolong kuat, sehingga harga dan kualitas ikan berperan penting dalam mempengaruhi tingkat penjualan ikan di TPI Muncar.

**f. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dengan melihat dari nilai Adjusted R Square dari data tabel Model Summary.

**Tabel 13**  
**Hasil Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 <sup>a</sup>	.869	.866	1.08593

a. Predictors: (Constant), kualitas, harga

*Output SPSS Diolah Peneliti, 2025*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,869, yang berarti bahwa penjualan ikan di TPI Muncar dipengaruhi oleh dua variabel independen, yaitu harga dan kualitas, sebesar 86,9%. Sementara itu, sisanya sebesar (100% - 86,9% = 13,1%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### g. Hasil Uji Hipotesis

#### 1) Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, di mana jika t tabel > t hitung maka regresi dikatakan signifikan. Jika nilai sig. < dari tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ), maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Koefisien regresi tidak berpengaruh yang signifikan

H<sub>a</sub> : Koefisien regresi berpengaruh yang signifikan

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.762	.622		2.832	.006
	harga	.263	.059	.308	4.422	.000
	kualitas	.455	.047	.673	9.651	.000

a. Dependent Variable: penjualan

*Output SPSS Diolah Peneliti, 2025*

Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai *t* hitung dengan *t* tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Suatu variabel dinyatakan berpengaruh secara signifikan apabila nilai *t* hitung > *t* tabel atau nilai signifikansi < 0,05. Adapun nilai *t* tabel yang digunakan adalah sebesar 1,669 (dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1 = 70 - 2 - 1 = 67$ ), sehingga hasil uji *t* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Hasil uji *t* pada variabel harga ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa nilai *t* hitung > *t* tabel ( $4,422 > 1,669$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa harga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penjualan ikan di TPI Muncar. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada tingkat harga yang sesuai dapat memengaruhi volume penjualan ikan secara langsung.
- b) Hasil uji *t* pada variabel kualitas ( $X_2$ ) juga menunjukkan bahwa nilai *t* hitung > *t* tabel ( $9,651 > 1,669$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti bahwa kualitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penjualan ikan. Dengan demikian, semakin tinggi kualitas ikan yang ditawarkan, maka akan semakin besar pula potensi peningkatan penjualan di TPI Muncar.

Dengan demikian Berdasarkan hasil uji *t*, kedua variabel yaitu harga dan kualitas, terbukti berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap penjualan ikan. Temuan ini sesuai dengan prinsip Islam yang menekankan pentingnya kejujuran, kualitas, dan keadilan dalam transaksi jual beli.

## 2) Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

**Tabel 15**  
**Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	525.977	2	262.988	223.015	.000 <sup>b</sup>
	Residual	79.009	67	1.179		
	Total	604.986	69			

*Output SPSS Diolah Peneliti, 2025*

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh dari hasil uji ANOVA diketahui nilai *F* hitung sebesar 223.015, yang lebih besar dari *F* tabel sebesar 3.13, serta nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Maka, sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, secara simultan variabel Harga dan Kualitas Ikan berpengaruh signifikan

terhadap Penjualan Ikan di TPI Muncar. Dengan kata lain, kedua variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dapat dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis dan pengambilan keputusan lebih lanjut.

## **2. Pembahasan**

### **a. Pengaruh Harga ikan Secara Parsial Terhadap Penjualan Ikan di TPI Muncar menurut Perspektif Islam**

Dalam penelitian pada variabel kualitas, diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 4,422 dan  $t$  tabel sebesar 1,669, sehingga karena nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $4,422 > 1,669$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel kualitas terhadap penjualan ikan di TPI Muncar. Dengan demikian, kualitas berpengaruh positif signifikan terhadap penjualan ikan, yaitu sebesar 0,624 atau 62,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas ikan yang baik sangat penting dalam meningkatkan jumlah penjualan ikan oleh para pedagang di TPI Muncar.

Dalam perspektif ekonomi Islam, penetapan harga yang adil dan transparan menjadi nilai penting dalam menciptakan transaksi yang saling menguntungkan. Praktik harga yang tidak merugikan salah satu pihak, serta dilakukan atas dasar saling ridha antara penjual dan pembeli, menjadi bentuk implementasi prinsip keadilan dalam jual beli. (Rohid & Fauzi, 2025) Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tepat strategi penetapan harga oleh pedagang di TPI Muncar misalnya dengan menyesuaikan harga dengan kualitas ikan dan kondisi pasar, maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap peningkatan volume dan frekuensi penjualan.

Adanya suatu harga yang adil telah menjadi pegangan yang mendasar dalam transaksi yang islami. Pada prinsipnya transaksi bisnis harus dilakukan pada harga yang adil, sebab ia adalah cerminan dari komitmen syari'ah islam terhadap keadilan yang menyeluruh. Secara umum harga yang adil ini adalah harga yang tidak menimbulkan eksploitasi atau penindasan sehingga merugikan salah satu pihak dan menguntungkan pihak yang lain. Harga harus mencerminkan manfaat bagi pembeli dan penjualnya secara adil, yaitu penjual memperoleh keuntungan yang normal dan pembeli memperoleh manfaat yang setara dengan harga yang dibayarkan.

### **b. Pengaruh Kualitas ikan Secara Parsial Terhadap Penjualan Ikan di TPI Muncar menurut Perspektif Islam**

Pada variabel harga diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 9,651 dan  $t$  tabel sebesar 1,669, yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $9,651 > 1,669$ ). Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,006, yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga harga berpengaruh positif signifikan terhadap penjualan ikan di TPI Muncar.

Pengaruh tersebut tercermin dari nilai koefisien regresi sebesar -0,300 dengan nilai beta standar -0,255, yang menunjukkan pengaruh negatif. Namun, karena arah hubungan ini tergantung pada konteks interpretasi, maka perlu dipahami bahwa harga yang terlalu tinggi atau tidak sesuai dengan kualitas akan menurunkan minat beli, dan sebaliknya, harga yang dianggap wajar dan adil akan meningkatkan keputusan pembelian.

Dalam pandangan ekonomi Islam, kualitas merupakan bagian dari prinsip *halalan thayyiban*, yaitu barang yang tidak hanya halal, tetapi juga baik secara fisik, bersih, dan layak konsumsi. Islam juga mengajarkan bahwa penjual harus jujur dan tidak menyembunyikan cacat barang (*ghisy*), serta menjaga kepercayaan dalam transaksi. Dengan memberikan kualitas yang baik, pedagang telah menjalankan amanah dan memperkuat nilai keberkahan dalam berdagang. (Naufan Ahda Isnanjodi, 2025)

### **c. Pengaruh Harga dan Kualitas Ikan secara Simultan Terhadap Penjualan Ikan di TPI Muncar Menurut Perspektif Islam**

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa variabel harga ( $X_1$ ) dan kualitas ikan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penjualan ikan ( $Y$ ) di Tempat Penjualan Ikan (TPI) Muncar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F$  hitung sebesar 223,015 yang lebih besar dari  $F$  tabel sebesar 3,13, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, secara bersama-sama harga dan kualitas ikan memiliki kontribusi yang nyata terhadap peningkatan penjualan ikan di TPI Muncar.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,692 menunjukkan bahwa variasi penjualan ikan dapat dijelaskan oleh variabel harga dan kualitas ikan sebesar 69,2%, sedangkan sisanya sebesar 30,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti strategi promosi, lokasi penjualan, kondisi cuaca, jumlah tangkapan, maupun daya beli konsumen.

Dari perspektif Islam, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip kejujuran, keadilan, dan kesesuaian harga dengan kualitas merupakan bagian dari praktik muamalah yang dianjurkan. Dalam jual beli, penjual dianjurkan untuk menetapkan harga yang wajar sesuai dengan kualitas barang, tidak mengurangi timbangan atau melakukan penipuan, sehingga transaksi yang terjadi

dapat membawa keberkahan bagi penjual maupun pembeli. (Indah Nurfaizah A'yunin dan Delta Okta Piana Sari, 2024)

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Harga dan Kualitas Ikan terhadap Penjualan Ikan di TPI Muncar menurut perspektif Islam, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel harga (X1) terhadap penjualan ikan di TPI Muncar. Uji t menunjukkan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  dan t hitung  $2,863 > t$  tabel  $1,667$ , yang membuktikan  $H_1$  diterima. Artinya, faktor harga, termasuk keterjangkauan, kesesuaian dengan kualitas, daya saing, dan diskon, berpengaruh terhadap penjualan.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel kualitas (X2) terhadap penjualan ikan di TPI Muncar. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan t hitung  $6,998 > t$  tabel  $1,667$ , sehingga  $H_2$  diterima. Ini menunjukkan bahwa kualitas ikan (termasuk kinerja, keandalan, fitur, daya tahan, dan kesesuaian) berpengaruh terhadap penjualan.
3. Terdapat pengaruh simultan antara harga dan kualitas terhadap penjualan ikan di TPI Muncar. Uji F menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan F hitung  $105,892 > F$  tabel  $3,13$ , sehingga  $H_3$  diterima. Ini berarti kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap penjualan. Kontribusi harga dan kualitas ditunjukkan oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,774$  atau  $77,4\%$ , sementara  $22,6\%$  dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **Daftar Rujukan**

- Adnyana, A. S. S. I. M. A. H. E. K. S. I. M. D. M., & Sembodo, N. A. | N. S. S. B. H. R. M. P. R. H. | M. W. D. | A. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN* (Issue Oktober).
- Hadi, S. (2023). *JUAL BELI IKAN DENGAN SISTEM LELANG DI TPI (TEMPAT PELELANGAN IKAN) MUNCAR BANYUWANGI*.  
<https://regional.kompas.com/read/2022/05/17/223337778/pelabuhan-muncar-banyuwangi-salah-satu-penghasil-ikan-terbesar-di-indonesia?page=all>
- Indah Nurfaizah A'yunin dan Delta Okta Piana Sari. (2024). *Hukum Kecurangan Timbangan Bagi Pedagang Terhadap Konsep Jual Beli Dalam Islam*. 2(2), 131–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.37092/hutanasyah.v2i2.708>
- Musrifah Mardiani Sanaky., dkk. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA MAN 1 TULEHU MALUKU TENGAH*. 11(1), 432–439.
- Naufan Ahda Isnanjodi, M. U. (2025). *ANALISIS LITERATUR TERHADAP PRINSIP HALALAN THAYYIBAN DALAM RANTAI PASOK MAKANAN*. 10(204), 3284–3297.

<https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jms.v10i4.27012>

Rohid, M., & Fauzi, A. (2025). *Analisis Mekanisme Penetapan Harga dalam Perspektif Etika Ekonomi Islam Menurut Pemikiran Imam Al-Ghazali*. 2(3), 313–329.

<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jpaes.v2i3.1358>

Shihab, M. Q. (2002). *TAFSIR AL-M ISHBAH Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Lentera Hati.